



**PEMERINTAH PROVINSI KALIMANTAN TENGAH**  
**SEKRETARIAT DAERAH**  
**BIRO PROTOKOL DAN KOMUNIKASI PUBLIK**  
**Jln. RTA Milono Nomor 1 Telepon (0526) 3221365-3221538**  
**PALANGKA RAYA**

Press Release

26 November 2019

**Gubernur Kalteng Pimpin Sidang Munas VI APPSI**

**Jakarta – Biro PKP.** Gubernur Kalimantan Tengah Sugianto Sabran memimpin sidang Musyawarah Nasional (Munas) VI Asosiasi Pemerintah Provinsi Seluruh Indonesia (APPSI) di Hotel Borobudur, Jakarta, Selasa (26/11/2019). Di samping Gubernur Kalimantan Tengah, Gubernur Kalimantan Barat Irwan Prayitno dan Gubernur Sulawesi Tengah Longki Djanggola juga mendapat kehormatan untuk memimpin jalannya sidang.

Gubernur Sugianto Sabran menjelaskan bahwa kehadirannya dalam Munas APPSI ini untuk membahas berbagai program di daerah dan berkoordinasi dengan para Gubernur dari berbagai Provinsi di Tanah Air. “Munas APSSI ini jadi ajang membahas berbagai program di daerah dan wadah koordinasi dengan seluruh anggota APPSI,” jelas Gubernur yang didaulat menjadi koordinator wilayah Kalimantan ini.

Sejumlah masukan disampaikan Gubernur Sugianto Sabran dalam Munas APPSI kali ini, antara lain terkait infrastruktur dan energi, ekonomi, lingkungan hidup dan kehutanan, Sumber Daya Manusia (SDM), serta terkait Ibu Kota Negara (IKN).

Berkaitan dengan infrastruktur dan energi, Gubernur Sugianto Sabran menyampaikan masukan tentang pemenuhan sarana dan prasarana dasar untuk standar hidup layak, seperti perumahan, air minum, dan sanitasi; peningkatan konektivitas kawasan, seperti jalan, jembatan, dan pelabuhan; penyediaan sumber energi terbarukan bagi pemenuhan kebutuhan energi, seperti PLTA, PLTB, PLT Biomassa, PLT Surya, PLT Mesin Gas, dan PLT Nuklir; pembangunan jaringan pipa gas trans Kalimantan; serta pengembangan BTS dan *Smart Province*.

Selanjutnya, berkaitan dengan ekonomi, Gubernur Sugianto Sabran menyampaikan masukan tentang penyederhanaan perizinan dan investasi, hilirisasi komoditas pertanian dan pertambangan; pembangunan Kawasan Industri Prioritas Nasional dan Kawasan Ekonomi Khusus; pengembangan *food estate*; pemenuhan sarana dan prasarana pendukung perekonomian seperti pasar modern; pengembangan ekowisata atau pariwisata berbasis alam; serta perdagangan berbasis ekonomi digital, ekonomi syariah, dan ekonomi kreatif.

Berkaitan dengan lingkungan hidup dan kehutanan, Gubernur Sugianto Sabran menyampaikan masukan tentang penanganan Karhutla dan pembangunan Pusat Diklat Karhutla di Kalselteng; serta revisi RTRW Nasional, RTRW Pulau Kalimantan, dan RTRW Provinsi se-Kalimantan menyusul ditetapkannya Kalimantan Timur sebagai IKN.

Berkaitan dengan SDM, Gubernur Sugianto Sabran menyampaikan masukan tentang peningkatan pendidikan vokasi berbasis *link and match* dengan perusahaan; peningkatan derajat kesehatan masyarakat melalui penurunan perkawinan anak, stunting, Angka kematian Ibu dan Angka Kematian Bayi berbasis pemberdayaan Dasa Wisma; penguatan balai latihan kerja; penguatan nilai-nilai sosial budaya, agama, dan revolusi mental; serta peningkatan prestasi olahraga.

Sementara itu, berkaitan dengan IKN, Gubernur Sugianto Sabran menyampaikan masukan tentang pembangunan Kawasan Ekonomi Baru pendukung IKN; peningkatan konektivitas kawasan menuju IKN; pembangunan bidang pertanian pendukung ketersediaan pangan pada wilayah penyangga IKN; serta pengembangan alat transportasi darat, laut, dan udara menuju IKN.

Munas VI APPSI dibuka Wakil Presiden Republik Indonesia K.H. Ma'ruf Amin, Senin (25/11/2019) malam. Dalam sambutannya, Wapres meminta para Gubernur mendukung lima program prioritas pemerintahan saat ini, yakni pembangunan SDM, pembangunan infrastruktur, penyederhanaan regulasi, reformasi birokrasi, dan transformasi ekonomi. “Saya meminta para Gubernur bersama-sama menjalankan lima program prioritas tersebut dan memastikan lima program prioritas dipahami dan didukung jajaran Pemda dan masyarakat di wilayah masing-masing,” paparnya.

Sementara itu, Menteri Dalam Negeri Tito Karnavian mengatakan bahwa para Gubernur dapat menyampaikan berbagai masukan dalam Munas APPSI. “Dengan Munas APPSI, kepala daerah masing-masing Provinsi dapat memberikan masukan serta ide-ide karena masyarakat perlu peranan Gubernur untuk mendorongnya,” kata Mendagri.

Selain Gubernur Kalimantan Tengah, Sumatera Barat, dan Sulawesi Tengah, Munas APPSI yang mengangkat tema “Penguatan Ketahanan Daerah Menghadapi Tantangan Global dan Dampaknya terhadap Pertumbuhan Ekonomi Nasional” ini, antara lain juga dihadiri Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan, Gubernur Lampung Arinal Djunaidi, Gubernur Bangka Belitung Erzaldi Rosman, Plt. Gubernur Kepulauan Riau Isdianto, dan Gubernur Sulawesi Tenggara Ali Mazi.

Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan terpilih sebagai Ketua Umum APPSI periode 2019-2023 setelah dua kali pemungutan suara yang dilakukan 23 Gubernur. Suara dari 11 Provinsi tidak dihitung karena tidak diwakili oleh Gubernur. Gubernur DKI Jakarta memperoleh 13 suara dan Gubernur Jawa Barat Ridwan Kamil memperoleh 9 suara. Sedangkan satu Gubernur tidak memilih. Presiden Joko Widodo dijadwalkan mengukuhkan kepengurusan APPSI yang baru selepas kembali dari lawatan ke Korea Selatan.

**Biro Protokol dan Komunikasi Publik  
Sekretariat Daerah Provinsi Kalimantan Tengah**